

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable independen. (Sugiyono, 2018).

Menurut Arikunto, 2013 pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasil. (Suharsimi, Arikunto, 2013).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan, persepsi dan sikap perawat.
2. Variabel *Dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah terapi alternatif dan komplementer.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Kuantitatif

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi tentang terapi alternative komplementer yang diperoleh perawat dari pelatihan, penelaahan jurnal atau informasi yang di dapat dari media (TV, internet atau media cetak)	Memberikan Kuesioner kepada perawat yang bekerja di RSUD. Cicalengka	Kuesioner	>75%: Baik 56-74%: Cukup < 55% : Kurang baik	Ordinal
Persepsi	Pengamatan dan pengalaman terhadap terapi alternative komplementer yang dilakukan oleh perawat terhadap keadaan pasien yang bersangkutan	Memberikan Kuesioner kepada perawat yang bekerja di RSUD. Cicalengka	Kuesioner	>75%: Baik 56-74%: Cukup < 55% : Kurang baik	Ordinal
Sikap	Reaksi atau respon perawat	Memberikan Kuesioner	Kuesioner	Negatif (Skor \leq mean)	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	yang positif terhadap kondisi pasien dalam mengatasi masalah sesuai keluhan dengan menggunakan terapi alternatif komplementer	kepada perawat yang bekerja di RSUD Cicalengka		Positif (Skor \geq mean)	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang memberikan pelayanan asuhan keperawatan (perawat fungsional) yang bekerja di RSUD. Cicalengka sebanyak 90 orang.

2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini akan diambil semua perawat fungsional yang bekerja di RSUD. Cicalengka. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dimasukan dalam daftar sehingga setiap perawat mempunyai peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Peneliti akan mengambil sampel sebanyak jumlah perawat fungsional yang bekerja di RSUD. Cicalengka tahun 2021. Karakteristik sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat laki-laki maupun perempuan
- 2) Sebagai perawat fungsional

- 3) Perawat yang sudah menikah
- 4) Perawat yang belum menikah
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Perawat yang sedang cuti melahirkan
- 2) Perawat yang sedang cuti sakit
- 3) Perawat yang sedang masa orientasi prakerja (masa percobaan)
- 4) Perawat yang mengundurkan diri dipertengahan jalan ketika sudah menjadi responden

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer pada pendekatan kuantitatif diperoleh langsung dengan memberikan kuesioner kepada perawat yang meliputi pengetahuan, persepsi dan sikap perawat terhadap terapi alternative komplementer di RSUD. Cicalengka.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden setelah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tata cara pengisian. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari kuesioner pengetahuan, persepsi, sikap perawat serta terapi alternative komplementer. Peneliti menggunakan lembar kuesioner

pengetahuan, persepsi, sikap serta terapi alternative komplementer yang berisi pertanyaan tertutup dengan skala *Guttman*. Instrumen yang akan dibuat tidak mengadopsi dari penelitian manapun sehingga perlu dilakukan *item review* oleh pembimbing dan pakar serta dilakukan uji validasi dan realibilitas.

F. Uji alat ukur Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakkan uji coba terhadap alat ukur dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas alat ukur.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,300. Untuk mengetahui kevalidan dari item pertanyaan digunakan korelasi Product Moment Person. Skor signifikan (nilai $p > 5\%$) maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Analisis uji validitas ini dengan menggunakan statistik.

Rencana uji validitas konstruksi dilakukan di RSKIA Kota Bandung pada 10 orang perawat, alasan peneliti melakukan uji validitas konstruksi di RSKIA Kota Bandung dikarenakan type rumah sakit sama dengan RSUD. Cicalengka yaitu type C. uji validitas konstruksi dilakukan konsultasi kepada expert judgment dari dosen komplementer dan alternative universitas Aisyiah Bandung yaitu ibu Nina Gartika, S.Kep. M.Kep.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari sekali. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang diukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari satu atau sama dengan 0,700.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas variabel kuesioner tentang pengetahuan, persepsi dan sikap perawat menggunakan Cronbach Alpha.

c) Instrumen Penelitian

1) Soal pengetahuan perawat terhadap terapi alternatif komplementer

Kuesioner ini akan diberikan kepada responden setelah dilakukan uji validitas. Kuesioner sebelum dilakukan konsultasi expert judgment dan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 soal, hasil konsul dari expert judgment dan uji validitas dan reliabilitasnya menjadi 15. Kuesioner tersebut merupakan pilihan tunggal yang memiliki 2 alternatif jawaban (ya dan tidak) dengan jawaban ya bernilai 1 dan jawaban tidak bernilai 0. Hasil uji reliabilitas dari pengetahuan dengan nilai valid 0,946 yang artinya memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi atau layak untuk digunakan pada penelitian. Soal hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu nomor (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19 dan 20).

Adapun soal dalam instrumen yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.1 di bawah ini

Tabel 3.1 Kuesioner Pengetahuan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengetahuan tentang terapi alternative dan komplementer	a. Tahu (<i>know</i>) b. Memahami (<i>Comprehention</i>)	Pengertian	7	1,2,3,4,5,17 dan 19
			Jenis	2	13 dan 14
			Sifat	1	7
			Manfaat	5	6,12,15,16 dan 20
Jumlah				15	

2) Soal persepsi

Kuesioner ini sebelum dikonsulkan ke expert judgment dan diuji validitas dan reliablitas sebanyak 30 soal setelah dilakukan konsultasi kontruksi ke expert judgment dan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai valid 0,960 yang artinya nilai reliabilitas yang sangat tinggi atau layak untuk digunakan pada penelitian sebanyak 23 soal. Kuesioner tersebut merupakan pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan Skala Likert yaitu Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Kurang Setuju (KS) bernilai 2 dan Tidak Setuju (TS) bernilai 1.

Adapun soal dalam instrumen yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.2 di bawah ini

Tabel 3.4 Soal Kuesioner Persepsi

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Persepsi perawat terhadap terapi alternative dan komplement er	Objek	Yang melakukan terapi alternative komplementer	4	1,2,3 dan 4
			Terapi sentuhan dan terapi kognitif-prilaku harus dilakukan oleh terapis / tenaga ahli, sedangkan terapi musik boleh dilakukan oleh tenaga non medis	3	5,9 dan 17

		terapi rekreasi, terapi relaksasi otot progresif	2	9 dan 10
		Terapi biofeedback hanya digunakan oleh perawat yang melakukan pelatihan biofeedback dan terapi penyalahgunaan obat (detoksifikasi) digunakan untuk pasien tertentu dan hanya dilakukan oleh tenaga medis	2	19 dan 20
	Alat indra	Kontraindikasi akupuntur dan akupresur	2	8 dan 11
		Terapi menelan, jenis musik, hypnoterapi untuk pasien yang bermasalah dengan kejiwaannya serta Terapi diversional diperuntukan bagi pasien yang merasa banyak tekanan dalam kerja	3	18,21 dan 24
	Perhatian	Efek samping obat herbal, hypnosis	2	7 dan 12
		Terapi alternative dan komplementer hemat biaya/ekonomis dan minim efek samping, Perawat menganjurkan pasien struk dengan terapi pengutan otot	2	13 dan 14
		Doa memberikan dukungan bagi pasien dan keluarga dan Jenis music yang digunakan untuk terapi musik bisa jenis music apapun sesuai dengan keinginan pasien,	1	15
		Pasien yang menderita hipertensi grade 2 dianjurkan untuk melakukan terapi relaksasi otot progresif, Pasien yang mengalami gangguan ketenangan jiwa dianjurkan oleh perawat untuk pengobatan pendamping yaitu dengan cara terapi murattal	1	25
		Terapi sentuhan dirasa aman untuk kesehatan, Perawat	1	23

			menganjurkan pasien struk dengan terapi pengutan otot		
			Tujuan terapi alternative dan komplementer, Terapi penyalahgunaan zat (detoksifikasi) diperuntukan bagi pasien yang mengalami gangguan kejiwaan	2	6 dan 20
Jumlah				23	

3) Soal Sikap

Kuesioner ini sebelum dikonsulkan ke expert judgment dan diuji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 soal setelah dilakukan konsultasi kontruksi ke expert judgment dan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan nilai valid 0,981 yang artinya nilai reliabilitas yang sangat tinggi atau layak untuk digunakan pada penelitian sebanyak 21 soal. Kuesioner tersebut merupakan pernyataan tertutup yaitu Tidak pernah (TP) bernilai 5, Jarang (J) bernilai 4, Kadang-kadang (KK) bernilai 3 dan Sering (S) bernilai 2, Selalu (SL) bernilai 1.

Adapun soal pada instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.3 di bawah ini

Tabel 3.4 Soal Kuesioner Sikap Perawat terhadap Terapi Alternatif dan Komplementer

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Sikap perawat terhadap terapi alternatif dan komplementer	Kognisi	Pengertian dan pemahaman perawat terkait terapi doa	1	3
		Afeksi	Menganjurkan doa hypnosis pada pasien	1	7
			Menganjurkan terapi akupuntur dan bekam bagi pasien	2	12 dan 21

			Meyakinkan pasien dengan keterampilan terapi alternative dan komplementer	1	15
			Menganjurkan dan mengajarkan terapi menelan pada pasien dengan gangguan struk, Menganjurkan pada pasien dengan gangguan otot menggunakan terapi relaksasi otot progresif untuk membantu pemulihan kondisinya	2	11 dan 20
		Konasi	Melakukan terapi alternative dan komplementer untuk diri sendiri dan keluarga	3	6, 22 dan 24
			Melakukan terapi alternative dan komplementer untuk pasien	3	8, 10 dan 19
			Saya melatih pasien dengan kondisi tertentu dengan menggunakan latihan penguatan otot	1	25
			Melakukan terapi sentuhan untuk pasien dengan gangguan tertentu, Saya melakukan terapi menenangkan pasien bagi pasien dengan keadaan tertentu	2	13 dan 16
			Saya melakukan terapi menenangkan, terapi doa, pasien bagi pasien dengan keadaan tertentu	1	4
			Melakukan pelatihan terapi alternative dan komplementer apaun itu jenisnya, Saya melakukan terapi trauma pada anak dengan cara mengajak anak melakukan aktivitas fisik,	2	17 dan 23
			Tanyakan kepada pasien apakah perawat boleh melakukan atau membantu dengan terapi pijatan	2	14 dan 18

Jumlah	21	
--------	----	--

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil penelitian, dengan tahapan sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

- a) *Editing*, peneliti memeriksa daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden, dengan tujuan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pengisian.
- b) *Coding*, peneliti mengubah data kedalam kategori-kategori tertentu berupa kode, yang dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan data.
- c) *Scoring*, memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.
- d) *Tabulating*, jawaban yang telah diberi kode dimasukkan kedalam tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

Selanjutnya peneliti melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan software atau program data yang sudah tersedia secara elektronik yaitu program *statistical package for the social science* (SPSS).

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, bentuk analisis univariate dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan, persepsi dan sikap perawat terhadap terapi alternatif dan komplementer.

Data hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data dianalisis untuk menentukan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi variabel dalam kategori tertentu

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh presentase kemudian data di intepretasikan dengan menggunakan kriteria tertentu adalah :

0% = Tidak ada satupun

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

100% = Seluruhnya

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD. Cicalengka dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik mengenai pengetahuan, persepsi dan sikap perawat terhadap terapi alternatif komplementer di RSUD Cicalengka.
- b. Merumuskan masalah. Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan permasalahan ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Memilih tempat penelitian. Dalam memilih tempat penelitian yang dijadikan sebagai lahan penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke RSUD Cicalengka.
- d. Melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan pengambilan data di RSUD Cicalengka berdasarkan surat rekomendasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data pada studi pendahuluan ini sebagai langkah

awal dalam memperkuat latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian di RSUD Cicalengka.

- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Merupakan tahap dimana peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian, proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.
- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian
- h. Melaksanakan seminar / ujian proposal
- i. Melaksanakan perbaikan hasil seminar / ujian proposal
- j. Mengajukan izin etik penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke Direktur RSUD Cicalengka.
- b. Peneliti melakukan uji coba kuesioner kepada perawat yang ada di ruang bedah RSUD Cicalengka periode Desember 2021-Januari 2022 dan melakukan uji validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

- c. Peneliti menentukan karakteristik responden sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan.
- d. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menyampaikan informasi penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur penelitian dan meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian dengan mengisi lembar persetujuan penelitian.
- e. Kegiatan dilakukan sesuai kesepakatan dengan responden, mengingat responden merupakan perawat yang sesuai dengan jam kerja yaitu dinas pagi, siang dan malam.
- f. Pengisian kuesioner dan wawancara di sesuaikan dengan situasi dan kondisi perawat.
- g. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis.

3. Tahap akhir laporan hasil penelitian

Pengumpulan data yang sudah dilakukan yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pengetahuan, persepsi dan sikap perawat serta kuesioner terapi alternative komplementer, selanjutnya diolah dan dianalisis. Tahap selanjutnya dilakukan pembahasan interpretasi dari hasil penelitian, disertai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Dalam proses pengolahan dan penyajian hasil analisis data, peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing yang sudah ditentukan oleh koordinator pelaksanaan skripsi.

- a. Bimbingan hasil penelitian oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

- b. Sidang dan pertanggung jawaban hasil penelitian.
- c. Perbaikan hasil penelitian.
- d. Pendokumentasian hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Cicalengka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2021.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022.
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

C. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu perawat. Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari responden dengan *menggunakan informed consent* setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner. Subjek dalam penelitian ini termasuk kategori *vulnerable subject* (subjek yang rentan) maka penjelasan tentang informasi pada penelitian ini dilakukan kepada subjek penelitian dengan harapan responden secara sukarela berperan aktif dalam penelitian. Dalam penelitian ini diterapkan 5 prinsip dasar etik penelitian yaitu:

1. *Right to self determination*

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

2. *Right to privacy and dignity*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden. Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara menempatkan responden diruang yang telah disiapkan.

3. *Right to anonymity and confidentially*

Responden tidak mencantumkan identitas namanya tetapi mengisi karakteristik responden sesuai yang tercantum dalam kuesioner. Data yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan responden. Selama pengolahan data, analisis dan publikasi dari hasil penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas responden.

4. *Right to protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden dan risiko dari perlakuan yang diberikan selama penelitian tetap dipertimbangkan dalam penelitian ini. Kenyamanan

responden dipertahankan dengan memberikan pilihan suasana tempat, waktu pelaksanaan pengisian kuesioner dan sesi wawancara.

5. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan intervensi yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi pasien.